

## **SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM PEMILIHAN UMUM GUBERNUR TAHUN 2020 PADA MASYARAKAT DESA SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA**

**A Zarkasi<sup>1</sup>, Dimasrizal<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Jambi

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Politik Fakultas Hukum Universitas Jambi

Email: zarkasi.unja@gmail.com, dimasrizal@unja.ac.id

Diterima 30 Juli 2020/Disetujui 3 September 2020

### **ABSTRAK**

Kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memilih pada pemilihan umum gubernur Provinsi Jambi tahun 2020. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui tahapan berikut: 1) tim PKM melakukan survei lokasi kegiatan untuk mengidentifikasi persoalan mitra berupa diskusi dengan camat dan sekretaris camat di kantor Kec. Jambi Luar Kota, serta diskusi dengan Kepala Desa Sungai Duren, guna menggali informasi lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi mitra; 2) tim PKM melakukan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat dengan tema pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, guna meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan gubernur tahun 2020, yang meliputi pemaparan solusi melalui materi yang relevan dengan permasalahan mitra, memaparkan materi dan contoh dengan menayangkan *slide/powerpoint*, serta tanya jawab/diskusi; dan 3) tim PKM melakukan monitoring evaluasi terhadap mitra, supaya permasalahan yang ditemui di lapangan antarmitra dapat teratasi, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada mitra. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, disimpulkan bahwa pendidikan politik yang diberikan melalui kegiatan sosialisasi menimbulkan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, bukan hanya berpartisipasi dalam pemilihan umum tetapi melalui pendidikan politik ini masyarakat juga terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap calon pemimpin serta visi dan misi calon untuk lima tahun kedepan. Sehingga, diharapkan sikap acuh tak acuh pemilih berkurang dengan adanya pendidikan politik yang dilakukan secara berkala.

***Kata Kunci: pemilihan umum, pendidikan politik, sosialisasi***

### **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang menganut sistem demokrasi. Salah satu indikator perkembangan demokrasi yaitu semakin terbukanya kesempatan bagi warga negara untuk terlibat dalam proses politik atau dikenal dengan partisipasi politik. Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam kehidupan politik menjadi penting untuk menentukan arah perkembangan negara dalam membentuk pemerintahan demokrasi dan mempengaruhi kebijakan pemerintah. Partisipasi politik juga merupakan pemenuhan hak politik warga negara. Sehingga, keterlibatan masyarakat dalam kehidupan politik merupakan prasyarat mutlak dalam sebuah tatanan negara yang demokratis.

Proses rekrutmen politik semakin tidak kondusif jika praktek *money politic* terjadi dalam proses pemilihan pejabat publik. Hal ini yang harus dihindari untuk mencegah terpilihnya pejabat publik yang tidak berkualitas dan tidak berkemampuan menjadi kepala daerah. Sehingga, partisipasi yang diharapkan adalah proses transformasi kepentingan publik dalam ranah struktur politik, memilih dan dipilih merupakan hal yang sama, yaitu berpartisipasi dalam dunia politik. Pada umumnya, partisipasi politik masih dianggap oleh masyarakat sebagai keikutsertaan dalam kegiatan pemilihan umum yaitu mencoblos di tempat pemungutan suara waktu pemilihan umum.

Selain itu, keterlibatan politik berpengaruh pada penerimaan dan pengakuan jalannya roda pemerintahan. Pemilihan kepala daerah langsung oleh masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses politik, warga negara dapat menentukan calon pemimpin daerahnya tanpa adanya intimidasi, politik kekerasan, maupun tekanan dalam birokrasi. Maka, pemilihan gubernur secara serentak adalah waktu yang tepat untuk munculnya berbagai alternatif pemilih yang menjadi faktor dalam melakukan suatu kegiatan atau perilaku politik dari masyarakat.

### **TUJUAN DAN LUARAN**

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, adalah meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memilih pada pemilihan umum gubernur Provinsi Jambi tahun 2020. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum gubernur Provinsi Jambi tahun 2020 dengan mengetahui lebih banyak tentang calon pemimpin serta visi dan misi calon pemimpin untuk lima tahun kedepan dan masyarakat menjadi pemilih yang cerdas. Sehingga, sikap acuh tak acuh pemilih berkurang dengan adanya pendidikan politik yang dilakukan secara berkala. Selain itu, target luaran kegiatan penyuluhan berupa foto dokumentasi kegiatan sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, serta hasil kegiatan PKM dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN atau terindeks, baik cetak maupun online.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Tahap pertama, yaitu tim melakukan survei lokasi kegiatan PKM untuk mengidentifikasi persoalan mitra berupa diskusi dengan camat dan sekretaris camat di kantor Kec. Jambi Luar Kota, serta diskusi dengan Kepala Desa Sungai Duren. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang permasalahan yang dihadapi mitra;
2. Tahap kedua, yaitu tim PKM melakukan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat dengan tema pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan gubernur tahun 2020. Tahapan ini meliputi pemaparan solusi melalui materi yang relevan dengan permasalahan mitra, memaparkan materi dan contoh dengan menayangkan *slide/powerpoint*, serta tanya jawab/diskusi;
3. Tahap ketiga, yaitu tim PKM melakukan monitoring evaluasi terhadap mitra, supaya permasalahan yang ditemui di lapangan antarmitra dapat teratasi. Adapun tim pengabdian akan melakukan pendampingan kepada mitra.

### **WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota dilaksanakan sejak Bulan Januari s.d Desember 2020 di Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi.

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, diperoleh

hasil kegiatan yaitu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan politik yang diharapkan berdampak pada peningkatan partisipasi politik masyarakat di Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi.

### **Peran Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Partisipasi Politik**

Pendidikan politik merupakan faktor penting untuk meningkatkan kualitas pemilih dalam pemilu. Adanya pendidikan politik dapat meningkatkan pengetahuan tentang dinamika politik yang sedang berkembang. Maka, berlandaskan motivasi untuk mempersiapkan masa depan bangsa dan negara serta untuk menjaga agar pemilu yang memiliki legitimasi untuk memimpin pemerintahan, maka program pendidikan politik kepada masyarakat sangat penting dan mendesak dilakukan agar masyarakat menjadi pemilih yang cerdas dan kritis. Maka, diharapkan dari pemilih yang cerdas dan kritis melahirkan pemimpin yang kredibel serta dapat mensejahterakan masyarakatnya.



**Gambar Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Politik di Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota**

Berdasarkan temuan hasil PKM melalui sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 terlihat bahwa partisipasi politik di Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota dapat dikatakan masih dipengaruhi oleh kebiasaan atau hanya ikut-ikutan saja. Hal ini sangat memprihatinkan, mengingat masyarakat memilih pemimpin untuk menjalankan pemerintahan lima tahun kedepan. Oleh karena itu, pendidikan politik kepada masyarakat sangat penting untuk ditingkatkan. Pendidikan politik yang diterima oleh masyarakat menentukan kesadaran pemilih untuk memberikan hak suaranya dengan benar. Selain itu, sosialisasi yang dilakukan secara langsung melalui media massa juga menjadi sarana menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung tentang pendidikan politik untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih.

Dari temuan di lapangan, terlihat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum sebelumnya, banyak dari masyarakat berpartisipasi tanpa memiliki tujuan yang jelas. Bahkan, hanya ikut-ikutan dan tidak mengetahui bagaimana sebaiknya memilih calon yang saat itu bersaing, serta banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya karena beranggapan tidak ada manfaatnya ikut berpartisipasi dalam pemilihan tersebut. Hal ini sangat memprihatinkan karena para pemilih atau masyarakat memilih calon pemimpinnya untuk lima tahun kedepan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa sosialisasi pendidikan politik dalam pemilihan umum gubernur tahun 2020 pada masyarakat Desa Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota, disimpulkan bahwa pendidikan politik yang diberikan melalui kegiatan sosialisasi menimbulkan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, bukan hanya berpartisipasi dalam pemilihan umum tetapi melalui pendidikan politik ini masyarakat juga terdorong untuk mengetahui lebih banyak terhadap calon pemimpin serta visi dan misi calon untuk lima tahun kedepan. Sehingga, diharapkan sikap acuh tak acuh pemilih berkurang dengan adanya pendidikan politik yang dilakukan secara berkala.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah hendaknya semua *stakeholder* dimulai dari calon gubernur, partai politik, penyelenggara pemilu, akademisi, ormas,

dan lembaga terkait dapat memberikan pendidikan politik secara berkala kepada masyarakat supaya masyarakat menjadi pemilih yang cerdas, sehingga calon pemimpin terpilih benar-benar calon pemimpin yang kredibel dan dapat mensejahterakan masyarakat.

#### REFERENSI

- Budiarjo, Miriam. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Bandung.
- Huntington, Samuel P. 1984. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Sangkar Pulsar.
- Michael, Rush., Althof, Philip. 2005. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, Matthew B., Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ranjabar, Jacobus. 2016. *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syahrial, Sarbaini., dkk. 2011. *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*. Bogor: Ghalia Indonesia.